

MAKNA AL-QUR'AN SURAH AL-A'RAF AYAT 56

(Analisis Teori *Ma'na Cum Maghza*)

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)
Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Disusun Oleh:

WAJDIL AFIF

NIM: 2215050061

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

IMAM BONJOL PADANG

1447 H/ 2026 M

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wajdil Afif

NIM : 2215050061

Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Tempat, Tanggal Lahir : Padang, 02 Mei 2004

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul judul "MAKNA AL-QUR'AN SURAH AL-A'RAF AYAT 56 (Analisis Teori *Ma'na Cum Maghza*)" adalah hasil karya penelitian saya sendiri, bukan dibuat orang lain, saduran, maupun terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari ditemukan kekeliruan dan kesalahan. Hal tersebut seutuhnya menjadi tanggung jawab saya pribadi. Demikianlah surat pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Padang, 04 September 2026

Saya yang menyatakan



Wajdil Afif

NIM.2215050061

**PERNYATAAN PEESETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wajdil Afif

NIM : 2215050061

PRODI : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Skripsi : Makna Al-Qur'an Surah al-A'raf Ayat 56 (Analisis Teori *Ma'na Cum Maghza*)

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Padang, 21 September 2026
Yang membuat Pernyataan



Wajdil Afif
NIM. 2215050061

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “ **MAKNA AL-QUR’AN SURAH AL-A’RAF 56**
(Analisis Teori *Ma’na Cum Maghza*)” disusun oleh Wajdil Afif dengan NIM.
2215050061 telah memenuhi ketentuan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan
ke sidang munaqasyah.

Padang, 04 September 2026

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Joni Harnedi, M.I.S
NIP. 198106112014031002

Pembimbing II



Muhammad Hanif, S.Th.I., M.Ag
NIP. 199207181122

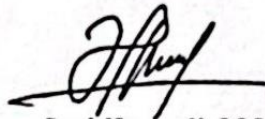
PERSETUJUAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH

- Skripsi dengan judul *Makna Al-Qur'an Surah Al-A'raf ayat 56 (Ananllis Teori Ma'na Cum Maghza)* yang ditulis oleh Wajdil Afif, NIM. 2215050061 telah dinji dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang, 08 September 2026 dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana pada program Strata Satu (S1) pada Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Padang, 08 September 2026

Tim Penguji Sidang Munaqasyah

Ketua



Joni Harnedi, M.I.S
NIP. 198106112014031002

Penguji I



Dr. Ilhamni, Lc., MA
NIP. 197108271996032001

Penguji II



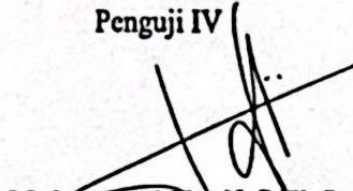
Bilfahmi Putra, S.Th.I., M.Ag
NIP. 198807162025211006

Penguji III



Joni Harnedi, M.I.S
NIP. 198106112014031002

Penguji IV



Muhammad Haqif, S.Th.I., M.Ag
NIP. 199207181122

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang



Dr. Setiyo, S. Ag. M. Pd.,
NIP. 197012302006041007

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang dipergunakan dalam penulisan tugas akhir mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang adalah transliterasi berdasarkan Surah Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987-Nomor: 0543/b/u/1987. Adapun rinciannya sebagai berikut:

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun, jika ia terletak di tengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Tanda Vokal

Vokal dalam Bahasa Arab-Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau disebut dengan diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhammah	U	U

Adapun vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
اِي	fathahdanya	Ai	a dan i
او	fathahdanwau	Au	a dan u

Dalam Bahasa Arab untuk ketentuan alih aksara vokal panjang (mad) dilambangkan dengan harakat dan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
اَ	Fathah dan alif atau ya	A	a dengan garis di atas
إِ	Kasrah dan ya	I	i dengan garis di atas
أُ	Hammah dan wau	U	u dengan garis di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang dilambangkan dengan (al-) yang diikuti huruf syamsiyah dan Qamariah.

Al-Qamariah	الْمُنِيرِ	<i>Al-Munir</i>
Al-Syamsiah	الرِّجَالِ	<i>Al-Rijal</i>

4. *Syaddah (Tasydid)*

Dalam bahasa Arab syaddah atau tasydid dilambangkan dengan ketika dialihkan ke bahasa Indonesia dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syaddah, akan tetapi itu tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syaddah terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiah.

Al-Qamariah	القمر	<i>Al-Quwwah</i>
Al-Syamsiyah	الشمس	<i>Al-Darūrah</i>

5. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbūṭah ada dua, yaitu: ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasi adalah (t), sedangkan ta marbūṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h), kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al-ser bacaan yang kedua kata itu terpisah, maka ta marbūṭah ditransliterasikan dengan ha (h) contoh:

Kata Arab	Alih Aksara
الطريق	<i>Tarīqah</i>
الأمة الإسلامية	<i>Al-Jāmi'ah al-Islāmiyah</i>
وخذ الوجود	<i>Walḥdat al-Wujūd</i>

6. Huruf Kapital

Penerapan huruf kapital dalam alih aksara ini juga mengikuti Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yaitu, untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal Nama tempat, nama bulan nama din dan lain-lain, jika Nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal

nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: Abu Hamid, al-Ghazali, al-Kindi.

Berkaitan dengan penulisan nama untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Indonesia sendiri, disarankan tidak dialih aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab, misalnya ditulis Abdussamad al- palimbadi, tidak “Abd al-Samad al-Palimbani. Nuruddin al-Raniri, tidak Nur al-Din al-Raniri.

7. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia, Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan Bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas, Misalnya kata Al-Qur’ān (dari al-Qur’ān), Sunnah, khusus dan umum, namun bila mereka harus ditransliterasi secara utuh.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt, atas segala rahmat, nikmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“MAKNA AL-QUR’AN SURAH AL-A’RAF AYAT 56 (Analisis Teori *Ma’na Cum Maghza*)”**. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan alam, Nabi Muhammad saw., yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan cahaya keislaman.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelas Sarjana Agama (S. Ag) pada Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, UIN Imam Bonjol Padang. Dalam proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari bahwa terdapat berbagai keterbatasan dan kesulitan yang dihadapi. Namun, berkat rahmat Allah swt. serta bantuan, bimbingan, dukungan dan doa dari berbagai pihak, skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak yang sangat berharga, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus kepada:

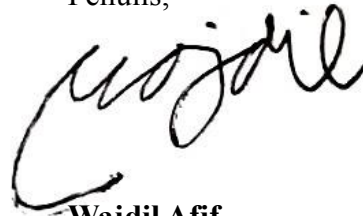
1. Rektor UIN Imam Bonjol Padang, Ibunda Prof. Dr. Hj. Martin Kustati, M. Pd., beserta segenap jajarannya, yang telah berupaya menciptakan dan menjaga situasi kondusif bagi seluruh civitas akademika UIN Imam Bonjol Padang.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Bapak Dr. Sefriyono, S.Ag., M.Pd., beserta seluruh Wakil Dekan, yang telah memberi dukungan dan fasilitas bagi kelancaran penyelesaian studi penulis.
3. Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Bapak Toni Markos, M. Ag serta Sekretaris Program Studi, Bapak Bilfahmi Putra, S.Th. I., MA, beserta seluruh staf dan dosen Program Studi Ilmu Al-Qu’an dan Tafir, atas bimbingan, pengajaran, dan dukungan administratif yang diberikan selama masa studi penulis.

4. Pembimbing Akademik penulis Bapak Toni Markos, M. Ag atas arahan, motivasi, dan bimbingan yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Kedua pembimbing skripsi penulis: Bapak Joni Harnedi, M.I.S selaku Pembimbing I dan Bapak Muhammad Hanif, S.Th.I., M.Ag selaku Pembimbing II atas peran penting, bimbingan, arahan, serta dukungan, yang diberikan dengan penuh kesabaran, keikhlasan, dan tanggung jawab sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Imam Bonjol Padang yang telah dengan penuh kesabaran dan keikhlasan memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, sehingga pengalaman berharga selama penulis menempuh pendidikan. Setiap ilmu dan nasihat yang diberikan menjadi bekal yang sangat berarti bagi penulis, baik dalam menyelesaikan skripsi ini maupun dalam menjalani kehidupan ke depannya. Semoga segala ilmu, waktu, tenaga dan kebaikan yang telah Bapak dan Ibu berikan menjadi amal ibadah serta mendapatkan balasan terbaik dari Allah swt.
7. Staf Pendidik dan Kependidikan Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Imam Bonjol Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, pelayanan akademik, serta bantuan administrative selama penulis menempuh Pendidikan. Dukungan dan kontribusi yang diberikan telah membantu penulis dalam menyelesaikan proses perkuliahan hingga menyusun skripsi ini. Semoga segala ilmu, bantuan, dan kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt.
8. Pimpinan dan seluruh staf Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang atas fasilitas dan layanan yang disediakan, yang sangat memudahkan penulis dalam mengumpulkan data dan literatur untuk penelitian ini. Secara khusus, penulis menyampaikan penghargaan yang tulus kepada Ibu Zulfitri, S.Ag, M. A., yang telah memberikan arahan, masukan, serta bimbingan yang berharga selama penulis berkunjung ke perpustakaan.
9. Kepada kedua orang tua tercinta yang selalu menjadi alasan terbesar penulis untuk terus berjuang. Terima kasih atas segala do'a, cinta dan kasih sayang,

pengorbanan yang luar biasa, dan kerja keras yang telah diberikan kepada penulis sampai berada ditahap ini. Karena setiap proses dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan do'a kedua orang tua penulis. Skripsi ini penulis sembahkan sebagai bentuk rasa terima kasih dan kebanggan penulis kepada kedua orang tua penulis.

Padang, 04 September 2026

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Wajdil Afif', with a stylized flourish at the end.

Wajdil Afif

2215050061

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PERNYATAAN PEERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Kegunaan Penelitian.....	10
E. Defenisi Operasional	10
F. Tinjauan Pustaka	12
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. <i>Ma'na Cum Maghza</i>	16
1. Pengertian <i>Ma'na Cum Maghza</i>	16
2. Paradikma Penafsiran	19
3. Prinsip Penafsiran.....	21
4. Inti Metode Penafsiran <i>Ma'na Cum Maghza</i>	24
B. Kerangka Teoritik.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Pendekatan Penelitian	36
C. Sumber Data.....	37
D. Teknik pengumpulan data	39
E. Teknik Analisis data	40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Analisis Makna Historis (<i>al-ma'na al-tarikhi</i>) QS. Al-A'raf: 56	43
1. Analisis Linguistik.....	43
2. Analisis Intratekstualitas	48
3. Analisis Intertekstualitas	53
B. Signifikansi Fenomenal Historis (<i>al-maghza al-tarikhi</i>) QS. al-A'raf ayat 56	58
C. Signifikansi Fenomenal Dinamis (<i>al-maghza al-mutahrrik al-mu'ashir</i>) QS. al-A'raf ayat 56	62
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
CURRICULUM VITAE	77

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Makna Al-Qur’an Surah Al-A’raf Ayat 56 (Analisis *Ma’na Cum Maghza*)**”. Skripsi ini ditulis oleh Wajdil Afif, NIM 2215050061, Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Penelitian ini membahas konsep *fasad* dalam QS. al-A’raf ayat 56 dengan menggunakan teori *ma’na cum maghza*. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya memahami konsep *fasad* dalam al-Qur’an yang tidak hanya berkaitan dengan kerusakan fisik, tetapi juga mencakup berbagai tindakan yang menghilangkan kemaslahatan dan merusak keseimbangan kehidupan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna historis (*al-ma’na al-tarikhi*), signifikansi fenomenal historis (*al-maghza al-tarikhi*), dan signifikansi fenomenal dinamis (*al-maghza al-mutaharrik al-mu’asir*) dalam QS. al-A’raf ayat 56. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Sumber data penelitian ini terdiri dari sumber primer dan sumber sekunder yang di peroleh dari al-Qur’an, kitab-kitab tafsir, kamus bahasa Arab klasik, buku, jurnal, dan berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian.

Analisis di lakukan melalui analisis linguistik, intratekstualitas, intertekstualitas, serta konteks historis untuk memperoleh makna dan signifikansi ayat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *ma’na al-tarikhi* QS. al-A’raf ayat 56 adalah larangan melakukan kerusakan di bumi setelah Allah memperbaikinya. *Fasad* berkaitan dengan tindakan manusia yang menyebabkan kerusakan terhadap kehidupan dan lingkungan, sedangkan *al-muhsinin* merupakan orang-orang yang berbuat baik dan menjaga kemaslahatan. *Al-maghza al-tarikhi* menunjukkan bahwa larangan melakukan *fasad* merupakan bentuk ketegasan terhadap segala tindakan yang menyebabkan kerusakan setelah adanya perbaikan. Adapun *al-maghza al-mutaharrik al-mu’asir* menunjukkan bahwa konsep *fasad* tetap relevan dalam kehidupan kontemporer, terutama dalam persoalan kerusakan lingkungan, tidak adilan sosial, korupsi, penyalahgunaan kekuasaan, serta penggunaan teknologi secara tidak etis.

Dengan demikian, konsep *fasad* tidak hanya menjadi peringatan terhadap perilaku *destruktif*, tetapi juga menjadi landasan moral untuk menjaga keseimbangan hubungan manusia dengan Allah, sesama manusia, dan alam semesta. Pendekatan ini digunakan untuk menghubungkan makna ayat pada masa pewahyuan dengan persoalan kehidupan masa kini. Analisis historis membantu memahami makna kata *fasad*, konteks ayat, serta pesan moral yang terkandung di dalamnya. Sementara itu, analisis dinamis digunakan untuk mengaktualisasikan pesan tersebut dalam upaya menjaga lingkungan, membangun kehidupan soaial yang adil, dan menghindari berbagai tindakan yang menimbulkan kerusakan berkelanjutan.

Kata kunci: *Fasad, QS. al-A’raf ayat 56, Ma’na Cum Maghza, Kerusakan, Lingkungan.*